

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karir merupakan suatu pilihan yang paling penting untuk menentukan keberhasilan mahasiswa di masa yang akan datang. Oleh karena itu, adanya kesulitan dalam menentukan karir dapat mengakibatkan mahasiswa bingung dalam memilih profesi yang tepat untuk pilihan ke depannya, terutama mahasiswa yang lulus S1. Seiring dengan semakin bertambahnya populasi mahasiswa dan semakin banyaknya pilihan profesi akuntan membuat mahasiswa bingung untuk memilih profesi yang tepat, sehingga mahasiswa cenderung tidak bisa menentukan karir. Pilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis (Dwi dan Setiawan, 2012). Sebelum memilih karir terlebih dahulu seseorang mencari tahu mengenai berbagai macam alternatif profesi. Rasa keingintahuan itu sangat penting untuk mengetahui apakah profesi yang dikehendaki berguna untuk masa depannya dan apakah profesi tersebut tidak menimbulkan penyesalan pada akhirnya. Seseorang ingin menggapai cita-cita agar kelak sukses untuk masa depannya dan berhasil sesuai dengan harapan yang diinginkan. Pilihan karir diperlukan informasi mengenai berbagai macam alternatif profesi berdasarkan preferensinya dan kemudian diyakini

apakah merasa cocok dengan profesi tersebut (Dwi dan Setiawan, 2012). Mahasiswa membutuhkan media massa dan media elektronik untuk menambah wawasan luas mengenai profesi. Media elektronik, seperti internet, web dan media massa yaitu koran, majalah dapat dengan mudah membantu mahasiswa mengetahui profesi apa yang cocok untuk jenjang karirnya.

Pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skills*) dan karakter (*character*) sangat diperlukan sebagai bekal untuk mendalami yang berkaitan dengan profesi akuntansi (Suyatmin, Aris, dan Wahyono, 2008). Motivasi diperlukan dalam perkembangan karir mahasiswa sehingga agar mahasiswa memiliki pertimbangan memilih karir melalui motivasi yang mendasar kepribadian mahasiswa. Motivasi adalah proses atau dorongan seseorang untuk tujuan insentif (Lubis 2010:28) dalam Rohmatullah dkk. (2014). Motivasi seseorang akan ditentukan oleh stimulusnya. Stimulus yang dimaksud merupakan mesin penggerak motivasi sehingga dapat menimbulkan pengaruh terhadap perilaku orang yang bersangkutan. Setiap individu memiliki harapan usaha kinerja yang berbeda tergantung pada individu tersebut. Harapan tersebut menunjukkan persepsi individu mengenai sulitnya mencapai perilaku tertentu dan mengenai kemungkinan tercapainya perilaku tersebut (Siswanto 2007:23) dalam Rohmatullah dkk (2014). Motivasi dari penelitian ini untuk mendorong mahasiswa agar memiliki potensi untuk berkarir di bidang auditor lebih mendalam dan mengenal lebih lanjut mengenai profesi auditor. Kavina dan Pedras (1986) dalam DeZoort dkk.(1997) meneliti

tentang pengaruh mahasiswa dan dosen dari pendidikan perguruan tinggi untuk menguji persepsi pengaruh fakultas, hasil penelitian menunjukkan baik mahasiswa dan dosen adalah faktor yang paling penting dalam pengembangan mahasiswa. Tidak hanya lingkungan sebatas pendidikan saja yang dilakukan sosialisasi, melainkan adanya praktik dalam dunia luar untuk membantu mahasiswa memahami bahwa profesi yang diyakini mahasiswa tidak hanya sebatas pendidikan akuntansi saja tetapi lingkungan eksternal juga harus berperan penting dalam pembentukan karir mahasiswa. Adanya pembentukan karir di luar lingkungan membuat mahasiswa menjadi mudah beradaptasi dengan orang lain. Suyatmin dkk.(2008) menyatakan bahwa pendidikan akuntansi tidak hanya diperoleh dari faktor-faktor internal yaitu pengetahuan dan ketrampilan tetapi juga faktor eksternal (faktor yang berhubungan dengan dunia kerja), sehingga hal tersebut akan membuat mahasiswa menjadi terbiasa dengan lingkungan luar.

Ludigdo dan Machfoedz (1997) dalam Suyatmin dkk.(2008) menyatakan bahwa profesi akuntan Indonesia di masa yang akan datang menghadapi tantangan yang berat. Tantangan-tantangan yang dimaksud adalah tantangan dalam bekerja di perusahaan-perusahaan karena harus dihadapkan pada masalah yang berat dalam menghadapi tekanan dalam pekerjaan yang dihadapi. Kantor akuntan publik (KAP) telah lama dikenal dengan tingginya tingkat *turnover* staf, umumnya dirasakan pada pada staf yang baru masuk sehingga berdampak pada berkurangnya 20 sampai 30 persen pegawai yang

bekerja pada akhir tahun (Dwi dan Setiawan, 2012). Tingkat perputaran kerja sangat menentukan kedudukan staf pada lingkungan kerja akuntan publik, sehingga bila tingkat perputaran kerja yang negatif akan menimbulkan dampak yang negatif pula yang mengakibatkan kinerja perusahaan semakin memburuk. Dari fenomena-fenomena yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang dapat disimpulkan dari uraian pada latar belakang adalah apakah persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis persepsi mahasiswa akuntansi mengenai lingkungan kerja auditor terhadap pemilihan karir sebagai auditor.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk dijadikan sebagai dasar dalam pertimbangan pemilihan karir sebagai auditor.
2. Manfaat bagi perguruan tinggi adalah agar mendidik mahasiswa sedemikian rupa sehingga dapat mudah memahami arti pentingnya profesi auditor bagi mahasiswa dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi di dunia kerja.

b. Manfaat Praktik

Manfaat praktik bagi mahasiswa adalah agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami profesi auditor sangat berpengaruh dalam jenjang karir masa depan dan pentingnya profesi auditor untuk menerapkan praktik dalam perusahaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab. Uraian ide pokok yang terkandung pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan, seperti

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari desain penelitian, definisi operasional, identifikasi variabel dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan karakteristik objek penelitian, deksripsi data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.